

The Influence of Total Physical Response (TPR) Method in Mastering Arabic Vocabulary

Pengaruh Metode *Total Physical Response* (TPR) dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab

Nimas Aulia^{*1} Rohmatun Lukluk Isnaini² Agung Setiawan³

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia^{1,2,3}

e-mail: *22204022007@student.uin-suka.ac.id¹, rohmatun.isnaini@uin-suka.ac.id²,
agung.setiawan@uin-suka.ac.id³

Abstract

The lack of mastery in students' vocabulary greatly influences the objectives of learning Arabic, as students lack interest in following Arabic lessons, which are considered boring. This study aims to determine the Arabic vocabulary mastery of fifth grade students at the elementary school (SD) using the total physical response (TPR) method. The type of research used is quantitative research with an experimental research process. Data collection techniques used in the form of observation, interviews, and tests. The data obtained showed that this study used normality test techniques, hypothesis testing, and one-sample t tests on Arabic vocabulary mastery. The sample in this study was 23 students in class V, using the pretest and posttest. The results of this study showed significant results: mastery of Arabic vocabulary before treatment was carried out using the total physical response (TPR) method obtained an average value of 69.35 with a standard deviation of 9.208. While the students' mastery of Arabic vocabulary improved after the total physical response (TPR) method was applied, the average value was 80.87, with a standard deviation of 10.407. There was an increase in Arabic vocabulary mastery after the total physical response (TPR) method was applied. So it can be concluded that the Total Physical Response (TPR) method is influential and suitable for increasing fifth grade students' mastery of Arabic vocabulary.

Keywords: Method, Total Physical Respon (TPR), Vocabulary

Abstrak

Faktor kurangnya penguasaan kosakata Arab siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab yang dianggap membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V Sekolah Dasar dengan menggunakan metode *Total Physical Response* (TPR). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes, observasi dan wawancara. Data kuantitatif penelitian diperoleh berdasarkan *pretest* dan *posttest* yang diuji normalitas, uji hipotesis dan uji *one-sample t test* terhadap penguasaan kosakata

bahasa Arab. Sampel penelitian adalah siswa kelas V berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum dilakukan *treatment* menggunakan metode TPR diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.35, dengan standar deviasi sebesar 9.208. Kemudian setelah diterapkan metode TPR nilai rata-rata siswa menjadi 80.87, dengan standar deviasi sebesar 10.407. Berdasarkan hasil tersebut terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab setelah diterapkannya metode TPR. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode TPR berpengaruh dan cocok digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa SD.

Kata kunci: Metode, *Total Physical Respon* (TPR), Kosakata

A. Pendahuluan

Bahasa secara pendekatan sosiolinguistik memiliki dua fungsi, yaitu sebagai sarana identifikasi diri dan alat komunikasi social.¹ Pembendaharaan kosakata yang cukup dapat membantu seseorang dalam melakukan komunikasi. Penguasaan kosakata dianggap sebagai salah satu hal urgen dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri, karena tahap pertama dalam belajar bahasa Arab adalah dengan mempelajari kosakatanya.²

Proses pembelajaran tidak berhasil tanpa menggunakan metode.³ Selama proses pembelajaran kosakata berlangsung, pendidik tidak hanya memberikan kosakata yang kemudian dihafalkan oleh siswa. Akan tetapi, siswa yang menguasai kosakata ialah siswa yang mampu menguasai tiga indikator penguasaan kosakata. Ada tiga indikator yang disajikan oleh Mustofa tersebut adalah:⁴

1. Siswa harus mampu menerjemahkan bentuk kosakata dengan baik.
2. Siswa mampu mengucapkan dan menulis ulang kosa kata dengan baik dan benar.
3. Siswa harus mampu menggunakan kosakata dalam kalimat dengan baik dan benar secara tulisan atau ucapan.

¹ Tepu Sitepu and M. Pd Dra. Rita, 'Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran', *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2017): 67–73, <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i1.748>.

² Hanifah Nur Azizah, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall', *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (31 October 2018): 1–16, <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>.

³ Euis Yanah Mulyanah, Ishak Ishak, and Moh Iqbal Firdaus, 'Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)', *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 2 (15 September 2018): 175–89, <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3855>.

⁴ Azizah, 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall'.

Soeditjo mengartikan kosakata sebagai kekayaan. Kekayaan kosakata pembicara, kata-kata yang digunakan dalam bidang ilmu, dan daftar kata seperti kamus disertai penjelasan singkat dan praktis.⁵ Kosakata mencakup semua kata yang dipahami oleh seseorang dalam bahasa tertentu, baik itu dalam hal pemahaman (reseptif) maupun penggunaan (produktif).

Kosakata berpengaruh pada keterampilan berbahasa, jumlah kosakata mencerminkan kecerdasan seseorang. Diperlukan strategi dan metode yang tepat dalam pembelajaran kosakata di kelas. Penguasaan kosakata merupakan hal yang penting dalam menggunakan bahasa kedua, karena tanpa kosakata yang memadai seseorang tidak akan dapat menggunakan struktur dan fungsi yang dipelajari untuk berkomunikasi dengan baik. Maka, siswa perlu strategi dan metode khusus dalam memahami kata-kata dari konteks yang ditemui.⁶

Metode merupakan komponen terpenting kedua setelah tujuan dalam rangkaian pembelajaran, diikuti oleh bahan, media, dan evaluasi. Penggunaan metode memori otak memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran.⁷ Metode yang baik dan cocok adalah yang mencapai tujuan yang dituju. Metode *Total Physical Response* (TPR) pada pembelajaran bahasa dianggap unggul karena dapat membahagiakan siswa, bebas stres, mengingat informasi dalam jangka panjang, serta memahami dan menyimpan informasi dengan mudah tanpa perlu berpikir keras.⁸

Metode *Total Physical Response* (TPR) dikembangkan oleh Prof. Dr. James J. Asher, seorang profesor psikologi di Universitas San Jose California. Metode ini telah terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa asing. Menurut Asher, vokalisasi langsung siswa mengandung perintah, dan siswa akan memberikan respon secara fisik sebelum mengeluarkan respon verbal atau ucapan.⁹

Total Physical Response (TPR) adalah metode dalam pengajaran bahasa yang berusaha untuk mengembangkan penguasaan bahasa dan kemampuan

⁵ Davik Davik, 'Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa', *Jurnal LUGHOTI* 1, no. 2 (2020): 1–26.

⁶ Widi Astuti, 'Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (1 December 2016), <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/38>.

⁷ Ita Rahmawati, Abdul Rahman, and Bunyamin Bunyamin, 'Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata Di MTsN Sorong', *Lisan: Jurnal Bahasa Dan Linguistik* 9, no. 1 (15 October 2019): 14–27, <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.732>.

⁸ Fauzia Fauzia, 'Metode TPR (Total Physical Response) Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahap Awal Berbahasa Inggris Pada Anak', *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (9 December 2016), <https://doi.org/10.21831/jpip.v9i1.10687>.

⁹ P. Pahari, 'The Implementation of Total Physical Response (TPR) Method in Improving Arabic Speaking Skills', *Tanwir Arabiyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (10 December 2021): 63–72, <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2872>.

berkomunikasi melalui gerakan tubuh sebagai respons terhadap isyarat bahasa.¹⁰ Metode ini mengintegrasikan perintah (*command*), ucapan (*speech*), dan Gerakan (*action*) untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas motoric. TPR merupakan metode dimana siswa diberikan perintah terlebih dan merespon secara fisik sebelum merespon dengan kata-kata.¹¹

Total physical response adalah suatu metode pembelajaran bahasa berdasarkan koordinasi antara ucapan dan tindakan.¹² Dalam metode ini seorang guru memberikan perintah kepada siswanya, kemudian siswa merespon perintah tersebut dengan menggunakan tindakan tubuh. Larser & Freeman mengemukakan bahwa TPR disebut juga sebagai “*The Comprehension Approach*” atau suatu pendekatan pemahaman dalam pembelajaran bahasa asing menggunakan perintah atau instruksi.¹³ Selain itu, metode ini menciptakan suasana hati yang positif, meningkatkan motivasi dan kinerja siswa di kelas. Siswa menjadi pemeran primer selaku pelaku dan pendengar, siswa mendengarkan dengan penuh perhatian dan merespon secara fisik terhadap instruksi yang diberikan guru, baik secara individu maupun kelompok.¹⁴

Dalam upaya meningkatkan penguasaan kosakata Febri & Umi menyebutkan dalam penelitiannya terdapat beberapa metode pembelajaran kosakata yang cocok untuk tingkat awal/dasar (*mubtadi*). Metode tersebut mencakup metode Mim-Mem (meniru dan menghafal), metode bernyanyi, dan metode *Total Physical Response* (TPR).

Sebelum dilakukannya penelitian Tindakan kelas, peneliti telah melakukan observasi pendahuluan untuk meninjau bagaimana pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Pajangan 2, khususnya dalam penguasaan kosakata siswa. Hasil yang ditemukan adalah kurangnya penguasaan kosakata siswa dikarenakan kurangnya minat siswa dalam mengikuti kelas bahasa Arab. Sebagian siswa juga mengeluhkan akan metode yang digunakan saat pembelajaran cenderung membosankan sehingga membuat siswa enggan untuk belajar bahasa Arab.

¹⁰ Sojuangon Rambe, ‘Total Physical Response’, *English Education: English Journal for Teaching and Learning* 7, no. 01 (28 June 2019): 45–58, <https://doi.org/10.24952/ee.v7i01.1652>.

¹¹ H. M. Kamil Ramma Oensyar and H. Ahmad Hifni, *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015, <https://idr.uin-antasari.ac.id/5220/>.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Bandung: Angkasa, 2009).

¹³ Rodifatul Chasanah, ‘Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah’, *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2014): 26, <https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3303>.

¹⁴ Imam Fahrurrozi, ‘Using the Total Physical Response Method to Train Students’ Arabic Speaking Ability’, *At-Turost: Journal of Islamic Studies* 8, no. 2 (31 August 2021): 189–200, <https://doi.org/10.52491/at.v8i2.69>.

Bedasarkan permasalahan yang peneliti temukan di sekolah tersebut, penelitian ini bermaksud untuk mengimplementasikan metode *Total Physical Response* (TPR) pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Pajangan 2, dan difokuskan pada peningkatan penguasaan kosakata sebagai solusi dari problematika yang ada.

Berkaca pada beberapa penelitian yang membahas tentang metode *Total Physical Response* (TPR), diantaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Muhammad Jafar Shodiq yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (*Total Physical Response*) dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas IV A MI”.¹⁵ Pada penelitian ini dijelaskan Penerapan pembelajaran bahasa Arab dengan metode TPR dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa, dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar, dan siswa terlihat sangat antusias ketika berlatih berbicara. Terlihat persamaan dengan penelitian ini pada variabel bebas yaitu metode *Total Physical Response* (TPR). Pada saat yang sama, perbedaan penelitian ini terletak pada subjek, objek, dan lokasi penelitian. Jika penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan kemahiran berbicara sedangkan peneliti berfokus pada peningkatan kemahiran kosa kata.

Kemudian penelitian Sri Wahyuningsih, dkk. Yang berjudul “Penerapan Metode *Total Physical Response* Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X IPA 3 MAN 1 Kota Bima”.¹⁶ Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode TPR pada siswa di kelas rata-rata yang diperoleh adalah 72,2 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 81,3%. Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel independen, yaitu metode *Total Physical Response* (TPR). Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada subjek, objek dan tempat penelitian, serta fokus penelitian. Dimana Wahyuningsih penerapan metode TPR ini untuk melihat peningkatan maharah kalam, sedang fokus peneliti pada peningkatan dasar dalam penguasaan kosakata siswa.

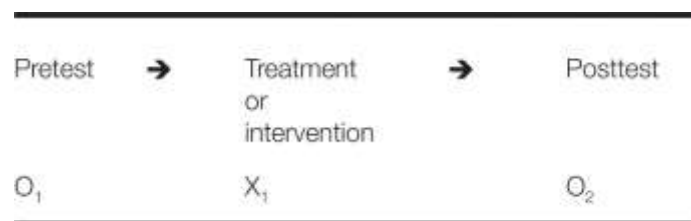
Berdasarkan uraian diatas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemahiran kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum dan sesudah penerapan metode *Total Physical Response* (TPR) dan untuk mengetahui pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap kemahiran kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab.

¹⁵ Muhammad Jafar Shodiq, ‘Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas IV A MI’, *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2012), <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v4i1.7>.

¹⁶ Sri Wahyuningsih and Alfisatul Alfisatul Musfirah, ‘Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ipa 3 Man 1 Kota Bima’, *AL-AF’IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 60–80.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif¹⁷ dengan jenis penelitian eksperimen model desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 23 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes (*pretest dan posttest*), observasi, dan wawancara. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Pajangan 2 pada 18 Mei 2023 sampai 26 Mei 2023. Penelitian ini terdiri dari Siklus I yang dilaksanakan pada 22 Mei 2023 untuk pengambilan data *pretest*, kemudian penerapan *treatment* menggunakan metode TPR dan siklus II dilaksanakan pada 25 Mei 2023.



Gambar 1. Model penelitian *One Group Pretest-Posttest*

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh dari siswa-siswi kelas V SD Muhammadiyah Pajangan 2. Data penelitian dianalisis menggunakan Teknik statistik deskriptif melalui uji normalitas, uji hipotesis dan uji t-test dengan bantuan SPSS 26.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penerapan Metode *Total Physical Response* (TPR) untuk Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kosakata (*Mufradāt*) menurut Moh. Mansyur dalam bukunya yang berjudul *Dalil al-Katib wa al-Mutarajim*¹⁸, yaitu:

المفردات واحدها مفردة، و نقصدها اللفظة أو الكلمة التي تتكون من حرفين فأكثر و تدلّ على معنى.

Mufradāt ialah bentuk *jama'* dari kata *mufradah* berarti suatu kata atau kata-kata yang terdiri dari dua huruf atau lebih yang menunjukkan suatu arti. Kata *mufradāt* dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai kosakata, yaitu kata yang membentuk kalimat dalam bahasa Arab. Kosakata merujuk pada sekelompok kata atau kosa kata yang diketahui oleh seseorang atau

¹⁷ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

¹⁸ Muhammad Mansyur and Kustiwan, *Dalil Al-Kâtib Wal-Mutarjim* (Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002).

kelompok etnis, atau merupakan bagian dari bahasa tertentu. Kosakata pada bahasa Arab dikenal "*al-mufradat*" dan bahasa Inggris: *vocabulary*.¹⁹

Dalam upaya mengembangkan penguasaan kosakata, Febri & Umi menyebutkan dalam penelitiannya bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) merupakan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa, khususnya dalam pembelajaran kosakata yang cocok untuk tingkat awal/dasar (*mubtadi*).²⁰

Metode yang dikembangkan oleh James Asher ini, dilakukan berdasarkan pengamatannya terhadap anak-anak dalam pembelajaran bahasa pertama. Ia mengembangkan tiga hipotesis.²¹ Pertama, bahasa harus dipelajari melalui pendengaran. Kedua, belajar dan memperoleh bahasa melibatkan belahan otak kanan. Ketiga, pembelajaran bahasa harus dilakukan tanpa tekanan. Asher juga menekankan akan pentingnya faktor emosi dan gerakan dalam permainan sebagai cara untuk mengurangi stress dan menimbulkan semangat positif bagi siswa yang belajar di kelas.

Siswa selaku tokoh utama juga pendengar dalam *Total Physical Response* (TPR). Mereka Mendengarkan dengan penuh perhatian dan memberikan respon secara fisik terhadap perintah yang diberikan guru, baik secara individu maupun kelompok. Metode ini berasumsi bahwa seseorang belajar dengan baik bila ia berpartisipasi aktif dan memahami apa yang didengarnya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Richards dan Rodgers dalam Suhendan (2013) bahwa metode TPR ini berusaha mengajarkan bahasa dengan ucapan (*speech*) dan aktivitas fisik (*physical activity*) pada waktu yang sama.²² Kemudian teori Larser & Freeman yang menjelaskan tentang metode TPR, bahwa seorang guru memberikan perintah kepada siswanya, kemudian siswa merespon perintah tersebut dengan menggunakan tindakan tubuh. Dengan begitu peneliti mencoba mengadaptasi dan menerapkan

¹⁹ Zahratun Fajriah, 'PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR', *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26, <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.07>.

²⁰ Febry Ramadani S and R. Umi Baroroh, 'Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab', *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (4 August 2020), <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>.

²¹ Harmanto Raharjo and Nopri Dwi Siswanto, 'Penerapan Strategi Total Physical Response, Bernyanyi, Dan Permainan Edukatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini', *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (9 November 2021): 41–56, <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.3363>.

²² Sühendan Er, 'Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 3rd World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, 93 (21 October 2013): 1766–68, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.113>.

kedua teori tersebut dalam kegiatan inti pada tahapan pelaksanaan penelitian dengan metode *Total Physical Response* (TPR) yang sebagai berikut:

1. Kegiatan utama:
 - a. Guru melakukan kognisi untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Menyiapkan kondisi kelas dan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran, seperti RPP, buku bahan ajar, media TPR, dan lembar evaluasi siswa.
 - b. Guru menyampaikan tujuan pendidikan yang ingin dicapai.
2. Kegiatan inti:
 - a. Guru pertama-tama memberikan kata-kata dasar dari metode TPR, yaitu “ikuti apa yang guru katakan dan lakukan”, kemudian kata-kata tersebut diulangi oleh siswa.
 - b. Guru menyajikan kosa kata bahasa Arab disertai gerakan-gerakan yang dipraktikkan, dan siswa mengikuti apa yang diucapkan dan dilakukan guru.
 - c. Guru menugaskan salah satu siswa untuk menuliskan kosakata di papan tulis.
 - d. Guru kemudian memberikan kata kunci kedua, “Lakukan apa yang guru lakukan,” dan siswa mengulangi kata kunci tersebut.
 - e. Guru menyebutkan beberapa kosa kata yang disusun dalam kalimat perintah, kemudian siswa mempraktikkannya.
3. Kegiatan penutup:

Guru memberikan soal latihan kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil Uji Data Statistik

Hasil olah data statistik deskriptif pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil uji Statistik *pretest posttest*

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest	23	30	55	85	69.35	9.208
PostTest	23	35	65	100	80.87	10.407
Valid N (listwise)	23					

Keterangan:

N : Jumlah data *Mean* : Nilai rata-rata
Maximum : Skor tertinggi *Std. Deviation* : Simpangan baku
Minimum : Skor terendah

Berdasarkan tabel 1 hasil data statistik sebelum diterapkannya metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab menunjukkan bahwa jumlah responden (*N*) sebanyak 23 responden. diketahui hasil *pretest* nilai terkecil (*minimum*) adalah 55, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 85. Rata-rata nilai (*mean*) dari 23 responden pada hasil *pretest* kelas adalah sebesar 69.35, dengan standar deviasi sebesar 9.208. Selanjutnya Adapun hasil *posttest* yang dapat diketahui nilai terkecil (*minimum*) adalah 65, dan nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 100. Rata-rata nilai yang didapat dari 23 responden pada *posttest* adalah sebesar 80.87, dengan standar deviasi sebesar 10.407.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Shapiro-Wilk, uji Shapiro-Wilk dipilih karena jumlah sample tidak lebih dari 50 responden.²³ Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- a. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0.05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika Sig. (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0.05, maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 2. Hasil uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	.149	23	.200*	.940	23	.182
Post-Test	.192	23	.028	.909	23	.039

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 2 diketahui nilai signifikansi *Shapiro-Wilk* pada *pretest* adalah 0.182 lebih besar dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi *posttest* adalah 0.039 yang juga lebih besar dari 0.05, sehingga hasil *posttest* ini juga berdistribusi normal.

²³ Sahid Raharjo, 'Uji Normalitas Data Rumus Shapiro-Wilk Dengan SPSS', *KONSISTENSI* (blog), accessed 20 December 2023, <https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html>.

Uji Data *One Sample t-Test*

Tabel 3 Hasil uji t-test (*One-Sample Test*)

One-Sample Test						
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	36.120	22	.000	69.348	65.37	73.33
Posttest	37.268	22	.000	80.870	76.37	85.37

Pada tabel 3 diketahui nilai t hitung pada hasil *pretest* adalah sebesar 36.120, sedangkan hasil *posttest* adalah sebesar 37.268. Nilai df (*degree of freedom*) dari masing-masing adalah sebesar 22. Nilai Sig. (2 tailed) atau nilai signifikansi dengan uji dari dua sisi adalah sebesar 0.000.

Adapun hipotesis penelitian dalam uji *one-sample t-test*, sebagai berikut:
 Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *total physical response* dalam penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V SD Muhammadiyah Pajangan 2.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *total physical response* dalam penguasaan kosakata bahasa Arab kelas V SD Muhammadiyah Pajangan 2.

Dengan dasar pengambilan keputusan Uji *One Sample T-Test*:

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, maka Ho diterima.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, maka Ho ditolak.

Berdasarkan table “One-Sample Test” di atas diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0.000 < 0.05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran penguasaan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan penerapan metode *total physical response* (TPR).

Dari uraian yang telah disajikan terlihat bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V SD Muhammadiyah Pajangan 2. Ditinjau dari *pretest* yang dilakukan pada siklus I, nilai rata-rata yang diperoleh berada pada persentase 69.35%, dan setelah dilakukan *treatment* pembelajaran menggunakan metode TPR, nilai rata-rata siswa pada hasil *posttest* siklus II meningkat hingga berada pada persentase 80,87% yang

berarti nilai rata-rata siswa naik 10% lebih dari sebelumnya. Berikut ini gambaran aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan metode TPR.



Gambar 2. Dokumentasi pembelajaran metode *Total Physical Response* (TPR)

Berdasarkan gambar 2. proses pembelajaran dengan menggunakan metode ini, siswa menunjukkan partisipasi aktif dan respon positif di kelas. Hampir tidak ada siswa yang pasif, 95% siswa menunjukkan semangat, fokus, aktif, tanggap dan senang dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode *Total Physical Response* (TPR) cocok untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus dalam meningkatkan penguasaan kosakata.

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah Pajangan 2, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Total Physical Response* (TPR) dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan penguasaan dan minat siswa untuk belajar secara aktif, dengan merespon langsung apa yang diperintahkan oleh guru. Nilai penguasaan kosakata sebelum dilakukan treatment menggunakan metode *total physical response* (TPR) diperoleh nilai rata-rata sebesar 69.35, dengan standar deviasi sebesar 9.208. Sedangkan setelah diterapkan metode *total physical response* (TPR) nilai rata-rata sebesar 80.87, dengan standar deviasi sebesar 10.407. Berarti ada peningkatan yang cukup signifikan pada nilai hasil *pretest* dan *posttest* dengan diterapkannya metode *total physical response* (TPR), sehingga metode ini cocok untuk digunakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas V.

Daftar Pustaka

- Astuti, Widi. 'Berbagai Strategi Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab'. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 5, no. 2 (1 December 2016).
<https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/38>.
- Azizah, Hanifah Nur. 'Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall'. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 1, no. 1 (31 October 2018): 1–16.
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>.
- Chasanah, Rodifatul. 'Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Teknik Maharah Al-Kalam Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah'. *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 7, no. 1 (2014): 26.
<https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3303>.
- Davik, Davik. 'Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Bahasa Arab Siswa'. *Jurnal LUGHOTI* 1, no. 2 (2020): 1–26.
- Er, Sühendan. 'Using Total Physical Response Method in Early Childhood Foreign Language Teaching Environments'. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 3rd World Conference on Learning, Teaching and Educational Leadership, 93 (21 October 2013): 1766–68.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.10.113>.
- Fahrurrozi, Imam. 'Using the Total Physical Response Method to Train Students' Arabic Speaking Ability'. *At-Turost: Journal of Islamic Studies* 8, no. 2 (31 August 2021): 189–200. <https://doi.org/10.52491/at.v8i2.69>.
- Fajriah, Zahratun. 'PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB (MUFRADAT) MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR'. *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 107–26.
<https://doi.org/10.21009/JPUD.091.07>.
- Fauzia, Fauzia. 'Metode TPR (Total Physical Response) Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Tahap Awal Berbahasa Inggris Pada Anak'. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 9, no. 1 (9 December 2016).
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v9i1.10687>.
- Hadjar, Ibnu. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Mansyur, Muhammad, and Kustiwan. *Dalil Al-Kâtib Wal-Mutarjim*. Jakarta: Moyo Segoro Agung, 2002.
- Mulyanah, Euis Yanah, Ishak Ishak, and Moh Iqbal Firdaus. 'Penerapan Metode Total Physical Response (TPR) Dalam Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)'. *JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 4, no. 2 (15 September 2018): 175–89.
<https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i2.3855>.

- Oensyar, H. M. Kamil Ramma, and H. Ahmad Hifni. *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015. <https://idr.uin-antasari.ac.id/5220/>.
- Pahri, P. 'The Implementation of Total Physical Response (TPR) Method in Improving Arabic Speaking Skills'. *Tanwir Arabiyyah: Arabic As Foreign Language Journal* 1, no. 2 (10 December 2021): 63–72. <https://doi.org/10.31869/aflj.v1i2.2872>.
- Raharjo, Harmanto, and Nopri Dwi Siswanto. 'Penerapan Strategi Total Physical Response, Bernyanyi, Dan Permainan Edukatif Pada Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini'. *Zuriah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (9 November 2021): 41–56. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v2i1.3363>.
- Raharjo, Sahid. 'Uji Normalitas Data Rumus Shapiro-Wilk Dengan SPSS'. *KONSISTENSI* (blog). Accessed 20 December 2023. <https://www.konsistensi.com/2013/04/uji-normalitas-data-dengan-spss.html>.
- Rahmawati, Ita, Abdul Rahman, and Bunyamin Bunyamin. 'Penerapan Metode Total Physical Response Dalam Mengajarkan Bahasa Inggris Materi Kosakata Di MTsN Sorong'. *Lisan: Jurnal Bahasa Dan Linguistik* 9, no. 1 (15 October 2019): 14–27. <https://doi.org/10.33506/jbl.v9i1.732>.
- Rambe, Sojuangon. 'Total Physical Response'. *English Education : English Journal for Teaching and Learning* 7, no. 01 (28 June 2019): 45–58. <https://doi.org/10.24952/ee.v7i01.1652>.
- S, Febry Ramadani, and R. Umi Baroroh. 'Strategies And Methods Of Learning Arabic Vocabulary/ Strategi Dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab'. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning* 3, no. 2 (4 August 2020). <https://doi.org/10.18860/ijazarabi.v3i2.10062>.
- Shodiq, Muhammad Jafar. 'Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara Melalui Metode TPR (Total Physical Response) Dalam Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas IV A MI'. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 4, no. 1 (2012). <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v4i1.7>.
- Sitepu, Tepu, and M. Pd Dra. Rita. 'Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran'. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 1 (2017): 67–73. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v2i1.748>.
- Tarigan, Henry Guntur. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa, 2009.
- Wahyuningsih, Sri, and Alfisatul Alfisatul Musfirah. 'Penerapan Metode Total Physical Response Terhadap Peningkatan Maharah Kalam Pada Siswa Kelas X Ipa 3 Man 1 Kota Bima'. *AL-AF'IDAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya* 4, no. 2 (2020): 60–80.